

RINGKASAN

Penggunaan Material *Finishing* Pada Ruang Penunjang Di Plaza Indonesia

Faisal Kamal ¹⁾, Muhammad Mashudi ²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Ketika merancang *shopping mall*, ada ruang interior yang patut diperhatikan dalam rancangannya. Ruang tersebut adalah ruang penunjang. Ruang penunjang di dalam *shopping mall* terdiri dari *hallway*, toilet, dan *lobby*. Alasan pemilihan 4 ruang penunjang tersebut adalah karena ruangan tersebut merupakan bagian dari *shopping mall*. Ruang penunjang tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pengunjung selama berada di dalam *shopping mall*. Menurut John F. Pile, ada tiga elemen ruang yang patut diperhatikan ketika akan merancang sebuah ruang interior. Tiga elemen ruang tersebut adalah lantai, dinding, dan plafon. Karena elemen ruang yang disebutkan oleh John F. Pile berkaitan erat dengan kualitas visual ruang tersebut, maka perancang patut menyesuaikan terhadap pemilihan jenis material *finishing* yang digunakan. Material sendiri dapat diibaratkan sebagai media komunikasi arsitektur. Dengan kata lain, apabila material sudah terimplementasikan, maka nilai khas dari karakteristik ruang penunjang dapat dirasakan langsung oleh pengguna ruang didalamnya. Agar material tersebut mampu menunjukkan nilai khasnya, maka diperlukannya bagaimana seorang perancang mampu mengolah material tersebut. Plaza Indonesia merupakan *shopping mall* mewah pertama di Jakarta yang mayoritas materialnya menggunakan granit. Material granit ini sendiri terbagi menjadi 2 jenis, yaitu *travertine*, dan marmer. Sehingga pada skripsi ini, penulis ingin mencoba mempelajari lebih dalam mengenai jenis material *finishing* yang digunakan.

Kata kunci: *Shopping mall*, ruang penunjang, elemen ruang, material *finishing*

Pustaka : 12

Tahun Publikasi : 2006 - 2018

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong